

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam memecahkan masalah pada suatu penelitian. Pemecahan masalah tersebut harus sesuai dengan prosedur dan juga teknik penelitian. Metode penelitian bukan hanya dapat memecahkan masalah saja tetapi juga dapat menemukan penemuan-penemuan baru, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan. Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan mencari data secara langsung dari objek yang akan diteliti. Dimana peneliti secara langsung berada di lapangan mengamati dan berpartisipasi dalam penelitian.¹

Adapun dalam memperoleh data dari lapangan peneliti mencari data secara langsung di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus. Peneliti melakukan penelitian dengan mengambil data-data yang ada di lapangan dan meneliti tentang manajemen kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam pemanfaatan sarana prasarana terbatas untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami. Dimana penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang dihadapi dengan menggunakan logika ilmiah,² Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memahami obyeknya. tidak untuk membuat generalisasi melainkan membuat ekstrapolasi atas makna dibalik obyeknya.³

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

² Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 134.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 22-23.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret -14 April 2020. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di madrasah tersebut terdapat pengelolaan pemanfaatan sarana prasarana yang menarik untuk dijadikan alasan oleh peneliti melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian “Manajemen Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Sarana Prasarana Terbatas untuk Meningkatkan Mutu Hasil Belajar Siswa di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus”.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna mendukung terkumpulnya data yang benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah kepala sekolah, 5 guru, dan 7 siswa dari kelas IV-VI MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat asal data-data penelitian diperoleh. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui perpustakaan ataupun melalui informan.⁴ Adapun Sumber data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, diantaranya:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari informan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data tersebut berupa ucapan ataupun tingkah laku.⁵ Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara pada responden yang berkaitan dengan variabel penelitian, meliputi kepala sekolah MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 151.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 22.

Kudus, guru, dan peserta didik, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya. Dengan tujuan hasil penelitian bisa maksimal dan optimal.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafik (tabel, catatan notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁶ Adapun dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data yang menunjang data primer. Data tersebut tentunya diperoleh dari sumber berbeda dengan data primer. Sumber data skunder, misalnya buku, file dari sekolah yang berhubungan dengan manajemen kepemimpinan demokratis kepala sekolah, pemanfaatan sarana prasarana dan mutu hasil belajar, atau foto-foto dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan akan peneliti paparkan dibawah ini. Adapun teknik yang digunakan peneliti meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁷ Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan orang yang menjadi sumber data tanpa melalui perantara dan dapat dilakukan secara tidak langsung dengan seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *semi structured*. Teknik ini diawali dengan pewawancara memberikan pertanyaan yang sudah terstruktur kepada informan kemudian memperdalam jawaban tersebut dengan cara mengembangkan pertanyaan yang telah dibuat sehingga pewawancara mendapatkan informasi yang lebih

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 22.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

banyak.⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dari informan terkait manajemen kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam pemanfaatan sarana prasarana terbatas untuk meningkatkan mutu hasil belajar di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam rangka mengumpulkan data di lapangan melalui pengamatan secara langsung.⁹ Terkait dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, peneliti dalam penelitian ini juga akan menggunakan teknik tersebut untuk memperoleh data di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus. Selain itu peneliti mengamati secara langsung pemanfaatan sarana prasarana yang menunjang peningkatan mutu hasil belajar siswa, serta mencatat apa yang ada di lapangan yang berhubungan dengan manajemen kepemimpinan demokratis kepala sekolah di MI tersebut. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang lengkap tentang judul penelitian yaitu Manajemen Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Sarana Prasarana Terbatas untuk Meningkatkan Mutu Hasil Belajar Siswa di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak menunjukkan langsung sumber data pada peneliti melainkan melalui dokumen. Dokumen biasanya disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan mendukung hasil data observasi dan wawancara terkait manajemen kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam pemanfaatan sarana

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 175.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

prasarana terbatas untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa di MI NU Islamiyah sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menyakinkan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Uji kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali dengan cara observasi, dan wawancara dengan informan yang sebelumnya ataupun informan baru.¹¹

Pada tahapan ini, peneliti memperpanjang pengamatan di lapangan dengan melakukan pengamatan lebih dalam pada informan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkelanjutan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan tersusun secara pasti dan sistematis.¹²

Pada tahapan ini, peneliti memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan deskripsi data yang valid dan sistematis dengan apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri. Data lain tersebut digunakan sebagai pembanding terhadap data

¹¹ Salim dan Hadir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019), 129.

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 191.

tersebut.¹³ ada beberapa jenis triangulasi diantaranya:

- 1) Triangulasi sumber
Untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan kembali data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.
- 2) Triangulas teknik
Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda.
- 3) Triangulasi waktu
Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Daa yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang masih segar di pagi hari, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari 1 informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai kepala sekolah, beberapa guru dan siswa MI NU Islamiyah . disamping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan observasi untuk menemukan data tentang manajemen kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam pemanfaatan sarana prasarana terbatas untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Lexy J. Muleong dalam bukunya menyatakan bahwa:

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

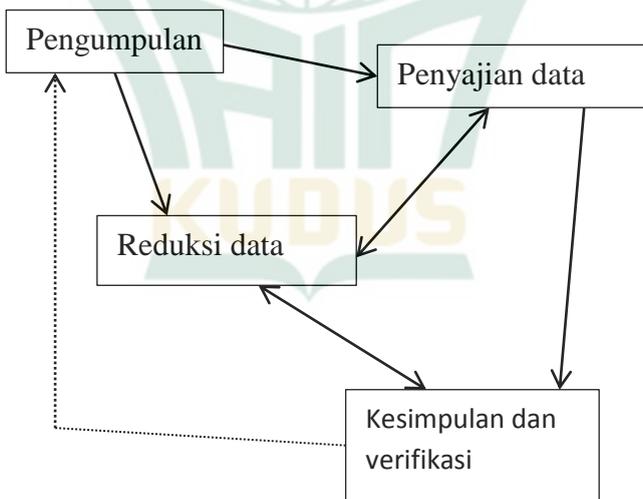
¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337-338.

“Analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”¹⁵

Model analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model dari Miles dan Huberman.¹⁶ Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga data tersebut dapat dikatakan data jenuh. Data dikatakan jenuh artinya data tersebut diperoleh apabila pertanyaan itu diberikan pada informan kapanpun dan dimanapun maka jawabannya tetap konsisten.

Tahapan dalam analisis data sesuai dengan model Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1
analisis data model Miles dan Huberman



¹⁵ Lexy J. Muleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337-338.

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan peneliti melalui teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan dari awal. Adapun teknik yang digunakan peneliti meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Mereduksi data dapat diartikan membuat rangkuman, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal yang utama.¹⁷ Melalui reduksi data, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas. Selain itu, peneliti akan semakin mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁸

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan untuk memfokuskan data terkait manajemen kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam pemanfaatan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus. Data-data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diklasifikasikan berdasarkan jenisnya.

3. Penyajian data

Pada tahapan ini, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk teks naratif.¹⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teks naratif sebagai bentuk penyajian data tentang manajemen kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam pemanfaatan sarana prasarana terbatas untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus. Tujuan dari penyajian data ini yakni mempermudah memahami hasil penelitian.

¹⁷ Salim dan Hadir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 113.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Tahapan terakhir dalam analisis data tersebut yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi data.²⁰ Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan diawal. Namun tidak semua penarikan kesimpulan bisa menjawab rumusan masalah karena masalah dan rumusan masalah tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 345.